

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dan wawancara semi-terstruktur (*Semi-Structured Interview*) disertai dengan keterlibatan aktif peneliti (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*) dalam pemanfaatan tumbuhan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari-Maret 2013. Pengambilan data dilaksanakan di Desa Gubugklakah Kecamatan Pocokusumo Kabupaten Malang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Gubugklakah Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dengan cara *Stratified Random Sampling* yaitu membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki pengetahuan tentang manfaat tumbuhan yang terdapat di Desa Gubugklakah Kabupaten Malang. Berdasarkan metode *stratified random sampling* tersebut maka *Key Informant* dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari: (1) Masyarakat lokal sebanyak 35 orang responden; (2) Sesebuah atau ulama' yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan serta strategi konservasinya sebanyak 5 orang responden; (3) pelajar SLTA atau santri sebanyak 10 responden.

Jadi total sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang responden atau informan kunci (*Key Informant*).

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, pedoman wawancara (Lampiran 1), dan alat tulis.

#### 3.4.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah jenis tubuh-tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Gubugklakah Kabupaten Malang. Adapun pedoman wawancara terlampir pada tabel 3.1. Data hasil wawancara ditabulasikan ke dalam tabel perekam data berikut ini.

**Tabel 3.1 Perekam Data Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Gubugklakah Kabupaten Malang**

No.	Jenis Tumbuhan (Nama Lokal)	Jenis Tumbuhan (Nama Ilmiah)	Bagian yang Digunakan	Manfaat	Cara Pengolahan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst.					

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Tahap Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat yang banyak mengetahui pemanfaatan tumbuhan serta strategi konservasinya. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci (*Key Informant*) yang akan diwawancarai dalam pemanfaatan tumbuhan serta strategi konservasinya. Pemilihan informan kunci berdasarkan informasi dari masyarakat, sesepuh atau ulama', dan pelajar/ santri.

#### **3.5.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci (*Key Informant*) yang sudah ditentukan berdasarkan studi pendahuluan dengan menggunakan metode wawancara berdasarkan pedoman wawancara dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan kemampuan responden. Disamping itu, peneliti juga ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat untuk mengetahui semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai kerajinan serta mengetahui proses pengolahannya.

Wawancara dicatat kembali untuk memastikan data-data jenis tumbuhan yang dimanfaatkan. Selanjutnya dilakukan pengamatan tentang cara pemanfaatan tumbuhan tersebut secara langsung bersama peneliti dan informan/ responden. Pengumpulan data Konservasi Keanekaragaman Hayati dalam prespektif Islam dilakukan dengan menggunakan eksplorasi Al-Qur'an.

### 3.5.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data pemanfaatan dan pengetahuan arti dari konservasi secara umum maupun konservasi dalam Islam oleh masyarakat Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

$$\% \text{ Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Responden yang merekomendasikan 1 jenis tumbuhan}}{\sum \text{seluruh Responden}} \times 100\%$$